

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Dalam penelitian eksperimen ada sebuah perlakuan (*treatment*), yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan. Melalui penelitian eksperimen ini akan diketahui hubungan sebab akibat dari hasil manipulasi yang dilakukan terhadap variabel bebas yang kemudian akan diamati perubahan yang terjadinya terhadap variabel terikatnya. Sugiyono (2007, hlm. 38) menyatakan “variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Suatu eksperimen akan berhasil jika variabel yang dimanipulasi dan jenis respon yang diharapkan dinyatakan secara jelas dalam suatu hipotesis, juga kondisi-kondisi yang akan dikontrol sudah tepat. Untuk keberhasilan ini, maka setiap eksperimen harus dirancang dulu kemudian di uji coba. Alasan peneliti menggunakan metode eksperimen adalah karena masalah yang dihadapi untuk mengungkapkan faktor-faktor sebab-akibat.

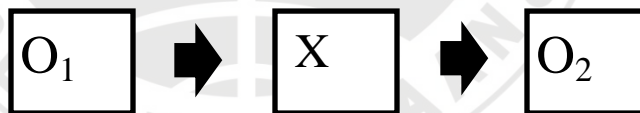
Menurut Arikunto (dalam Taniredja, 2014, hlm. 60) menyatakan ada beberapa langkah-langkah penelitian eksperimen pada dasarnya sama dengan penelitian pada umumnya, yaitu:

1. Calon peneliti mengadakan studi literatur untuk menemukan permasalahan.
2. Mengadakan identifikasi dan merumuskan permasalahan.
3. Merumuskan batasan istilah, pembatasan variabel, hipotesis dan dukungan teori.
4. Menyusun rencana eksperimen:
 - a. Mengidentifikasi semua variable non eksperimen yang sekiranya akan mengganggu hasil eksperimen dan menentukan bagaimana mengontrol variabel-variabel tersebut.
 - b. Memilih desain atau model eksperimen.

- c. Memilihi sample yang representative (merupakan wakil yang dapat dipercaya) dari subjek yang termasuk dalam populasi.
 - d. Menggolongkan wakil subjek ke dalam dua kelompok, disusul dengan penentuan kelompok eksperimen dan kelompok perbandingan.
 - e. Memilihi atau menyusun instrument yang tepat untuk mengukur hasil pemberian perlakuan.
 - f. Membuat garis besar prosedur pengumpulan data dan melakukan uji coba instrument dan eksperimen agar apabila sampai pada pelaksanaan, baik eksperimen atau instrument pengukur hasil sudah betul-betul sempurna.
 - g. Merumuskan hipotesis nol atau hipotesis statistic.
5. Melaksanakan eksperimen.
 6. Memilih data sedemikian rupa sehingga yang terkumpul hanya data yang menggambarkan hasil murni dari kelompok eksperimen maupun kelompok perbandingan.
 7. Menggunakan teknik yang tepat untuk menguji signifikansi agar dapat diketahui secara cermat bagaimana hasil dari kegiatan eksperimen.

Penelitian dengan menggunakan metode eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh latihan *shooting* dengan konsep B.E.E.F terhadap keterampilan gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa desain *one group pretest-posttest design* (Sugiyono, 2007, hlm. 111), atau dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1

One Group Pretest-Posttest Design

(Sugiyono, 2007, hlm. 111)

Adapun keterangan gambar 3.1 yaitu sebagai berikut.

O₁ = *Pre-test* (tes awal)

X = Perlakuan

O₂ = *Post-test* (tes akhir)

Desain ini termasuk dalam *Pre-Experimental Design*, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random.

Menurut Presetyo, dkk. (Taniredja, 2014, hlm. 55) mengatakan bahwa “pada rancangan ini pengaruh efek atau perlakuan diputuskan berdasarkan perbedaan antara pretest dengan posttest, tanpa ada pembandingan dengan kelompok kontrol. Atau satu kelompok eksperimen yang diukur variabel dependennya (pretest), kemudian diberi stimulus, kemudian diukur lagi variabel dependennya (posttest), tanpa ada kelompok pembandingan”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini akan dilakukan di SDN Ketib yang beralamat di Jl. Drs. Sopian Iskandar Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. Pemilihan lokasi ini diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk mengenal berbagai komponen-komponen di dalam sekolah mulai dari tempat atau lokasi penelitian dan pengenalan lingkungan yang berhubungan dengan siswa sebagai sumber penelitian. Lokasi ini dijadikan sebagai lokasi penelitian karena peneliti melihat di SDN Ketib tersebut sudah ada ekstrakurikuler bola basket. Adapun gambar SDN Ketib sebagai berikut.



Gambar 3.2

Lokasi Penelitian SDN Ketib (Dokumen Pribadi)

C. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dipusatkan di SDN Ketib. Adapun waktu penelitiannya dari mulai penyusunan proposal, seminar proposal, revisi proposal, perizinan, penelitian di lapangan, bimbingan dan revisi, penyusunan skripsi dan sidang skripsi. Bisa dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

No	URAIAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN																			
		Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan dan Pembekalan	■	■	■	■																
2.	Sidang Proposal			■																	
3.	Revisi Proposal				■																
4.	Perijinan Penelitian					■	■	■	■												
5.	Observasi kepada Sampel							■	■												
6.	Pengambilan Data									■	■	■	■								
7.	Identifikasi Data											■	■	■	■	■	■				
8.	Pengolahan data													■	■	■	■				
9.	Analisis Butir Tes																	■	■	■	■
10.	Penyimpulan Hasil Penelitian																			■	■
11.	Penyusunan laporan																				■

Catatan: Jadwal sewaktu-waktu dapat berubah

Berdasarkan tabel 3.1 mengenai jadwal penelitian yang tertera di atas, kegiatan penelitian ini dilaksanakan secara bertahap mulai dari persiapan yang dilaksanakan pada bulan Januari dengan pembuatan proposal dilanjutkan bulan Januari minggu berikutnya seminar proposal dan revisi proposal. Bulan Februari melakukan perizinan ke sekolah yang akan diteliti. Bulan Maret sampai April melakukan penelitian program pembelajaran, penelitian dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan. Bimbingan skripsi dan pengolahan data sampai penyusunan skripsi dimulai bulan April sampai Mei. Pelaksanaan penelitian di atas sesuai dengan jadwal yang ada.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2007, hlm. 117) mengatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Jadi populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SDN Ketib, yang berjumlah 22 siswa terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian, mengingat sampel merupakan sebuah objek yang akan menjadi sumber penelitian dan sumber data. Penentuan sampel dalam sebuah penelitian memiliki beberapa cara atau teknik dalam pelaksanaannya, cara

penentuan sampel sering disebut teknik *sampling*. Menurut Sugiyono (2007, hlm. 118) mengemukakan bahwa “Teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel.” Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa teknik *sampling* adalah suatu cara untuk menentukan sebuah sampel yang sesuai dengan ukuran sampel yang ingin digunakan dalam penelitian yang akan dijadikan sumber data sebenarnya. Dalam bukunya juga Sugiyono (2007, hlm. 118) mengatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Maka apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Sampel yang digunakan adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket yang menjadi populasi, dengan demikian seluruh siswa yang ada dalam populasi yang berjumlah 22 siswa tersebut dijadikan sampel penelitian. Dalam penelitian ini mengambil sampel dengan teknik *sampling* jenuh. Sugiyono (2007, hlm. 124) menyatakan bahwa:

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah pupolasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Dapat disimpulkan bahwa *sampling* jenuh adalah populasi yang relatif kecil kurang dari 30 orang, maka semua anggota populasi dapat dijadikan sampel. Berikut ini merupakan tabel sampel penelitian siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SDN Ketib.

Tabel 3.2
Data Sampel

No	Nama Siswa	L/P
1.	Asmar	L
2.	Ariya	L
3.	Akbar	L
4.	Ahdiat	L
5.	Aii	P
6.	Anisa	P
7.	Bilal	L
8.	Daya	L
9.	Desi	P
10.	Dina	P
11.	Fauziyah	P
12.	Hapid	L
13.	Lusi	P
14.	Mutia	P
15.	Nindi	P
16.	Nurapipah	P
17.	Reno	L
18.	Riska	P
19.	Rizki	L
20.	Salsa	P
21.	Sopian	L
22.	Wulan	P

Berdasarkan tabel 3.2 bahwa sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SDN Ketib yang mengikuti program ekstrakurikuler bola basket sebanyak 22 siswa, yang terdiri dari siswa perempuan berjumlah 12 orang dan siswa laki-laki berjumlah 10 orang.

E. Instrumen Penelitian

Alat pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes. Instrumen tes pada penelitian ini adalah dengan melakukan tes tembakan untuk meningkatkan gerak dasar *shooting* para siswa yang dijadikan sampel penelitian. Berikut ini penjelasan dari instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk meningkatkan gerak dasar *shooting* bola basket antara lain sebagai berikut.

1. Tujuan

Tes ini bertujuan untuk mengukur hasil pembelajaran gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket.

2. Alat yang digunakan

- a. Ring basket
- b. Pluit
- c. Pencatat skor
- d. Bola basket
- e. Alat untuk mengukur hasil *shooting* dalam bola basket adalah banyaknya tembakan yang masuk ke dalam ring.

3. Petunjuk pelaksanaan

- a. Teste berada di dalam lapangan untuk melakukan tes *shooting* dalam permainan bola basket.
- b. Teste melakukan *shooting* sesuai peraturan yang berlaku dalam tes tersebut.
- c. Kesempatan melakukan tes sebanyak tiga (5) kali kesempatan untuk menembak atau *shooting*.

Agar lebih jelas lihat gambar 3.3 untuk melakukan langkah tes *shooting* sebagai berikut.



Gambar 3.3

Tes *shooting* bola basket (Dokumen Pribadi)

Berdasarkan gambar 3.3 diatas bahwa teste melakukan tes *shooting medium shoot* sebanyak tiga (3) kali dari sisi kanan, kiri dan tangan secara bergantian setiap siswanya.

4. Cara menskor

Skor setiap *shooting* ditentukan oleh siswa melakukan *shooting* bola basket. Setiap bola yangmasuk ke ring basket akan dihitung skornya dan diperoleh hasil *shooting*. Bisa dilihat pada tabel 3.3 rubik penilaian gerak dasar *shooting* bola basket sebagai berikut.

Tabel 3.3
Rubik Penilaian Gerak Dasar *Shooting* Bola Basket

No	Kode Siswa	Aspek yang Dinilai				Skor	Nilai
		Sikap Awal	Gerakan <i>Shooting</i>	Sikap Akhir	Hasil <i>Shoting</i>		

Berdasarkan tabel 3.3 pendeskripsian rubrik penilaian gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket dengan cara menembakan bola sebanyak lima kali kesempatan. Dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Sikap awal

- a) Badan berdiri tegak.
- b) Kakai sejajar atau kaki kanan di depan dan kaki kiri di belakang, sementara lutut ditekuk.
- c) Bola dipegang dengan tangan kanan di atas kepala dan di depan dahi, siku tangan kanan ditekuk ke depan, tangan kiri membantu memegang bola agar tidak jatuh dan berfungsi untuk menjaga keseimbangan.

2. Gerakan *Shooting*

- a) Bola ditembakkan ke keranjang basket dengan gerakan siku, badan dan lutut diluruskan secara serempak.
- b) Pada waktu tangan lurus, bola dilepaskan.
- c) Jari-jari dan pergelangan tangan diaktifkan.

3. Sikap akhir

- a) Kedua kaki kembali keposisi semula dengan rileks.
- b) Kedua tangan turun kebawah disamping badan.
- c) Pandangan ditujukan ke keranjang.

4. Hasil *Shooting*

- a) Apabila siswa melakukan tembakan dan bola masuk ke dalam ring maka nilai yang diperolehnya yaitu tiga (3).
- b) Apabila siswa melakukan tembakan dan bola hanya menyentuh ring maka nilai yang diperolehnya yaitu dua (2).
- c) Apabila siswa melakukan tembakan dan bola tidak sampai ke ring maka nilai yang diperolehnya yaitu satu (1).

Dan untuk penilaiannya adalah :

1. Skor 1, jika satu indikator tampak
2. Skor 2, jika dua indikator tampak
3. Skor 3, jika tiga indikator tampak
4. Skor 4, jika empat indikator tampak

Setelah peserta didik memperoleh skor setiap aspek, skor tersebut diolah menjadi sebuah nilai akhir peserta didik melalui rumus sebagai berikut.

$$NA = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Dengan rumus tersebut, siswa akan memperoleh hasil pembelajaran gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket melalui modifikasi sasaran. Hasil itu dijadikan nilai pengujian untuk keterimaan hipotesis dalam penelitian ini. Dengan kata lain, nilai akhir peserta didik tersebut dijadikan sebagai tolak ukur pencapaian kompetensi yang telah diajarkan sekaligus untuk mengetahui seberapa besar hipotesis yang diajukan diterima.

A. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini, prosedur penelitian terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai ketiga tahapan tersebut.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, kegiatan yang dilakukan yaitu menyusun instrumen penelitian. Instrumen tersebut sebelumnya dikonsultasikan kepada *expert* dan bagi instrumen tes diujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembedanya. Langkah selanjutnya yaitu mengurus surat perizinan untuk melakukan penelitian, konsultasi dengan guru penjas di SDN Ketib yang bersangkutan untuk menentukan jadwal penelitian dan pembagian kelompok.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini diawali dengan melakukan pretes terhadap kelas eksperimen. Setelah itu, pada pertemuan berikutnya dilakukan pembelajaran mengenai materi perlakuan selama delapan kali pertemuan yang bersangkutan dengan penelitian. Maka kegiatan terakhir yaitu melaksanakan postes. Semua kegiatan tersebut dilakukan untuk memperoleh data kualitatif dan kuantitatif.

3. Tahap Pengolahan Data

Tahap ini dilakukan setelah semua data terkumpul. Data yang sudah terkumpul diolah dan dianalisis. Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis, untuk mengetahui hipotesis yang telah dibuat tersebut diterima atau ditolak. Dengan demikian, hasil penelitian dapat ditafsirkan dan ditarik kesimpulan.

Mulai dari persiapan yang dilakukan sebelum penelitian yaitu melakukan studi literatur atau identifikasi masalah dari lapangan, dilanjutkan mempersiapkan alat/media, penyusunan jadwal, dan penyusunan pembelajaran. Setelah semuanya selesai kemudian dilakukan pelaksanaan dilapangan diantaranya dengan memilih sampel dalam hal ini yang menjadi sampel adalah siswa yang mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler bola basket di SDN Ketib yang sekaligus dijadikan sebagai kelas eksperimen. Pembelajaran dilakukan

selama delapan kali pertemuan, diawali melakukan pretes pada siswa tersebut, kemudian dilakukan perlakuan pembelajaran latihan *shooting* dengan konsep B.E.E.F, setelah itu dilakukan tes postes pada kegiatan diakhir pertemuan untuk melihat kemampuan siswa ada tidaknya peningkatan selama pembelajaran yang telah dilakukan. Dari hasil pretes dan postes di analisis data dengan uji hipotesis, serta penafsiran dan kesimpulan.

Adapun program pembelajaran perlakuaneksperimen dilakukan selama delapan kali pertemuan. Salah satu pertemuannya terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut.

1. Kegiatan Pendahuluan
 1. Siswa dibariskan dua bersap.
 2. Berdo'a.
 3. Mengecek kehadiran.
 4. Pemanasan statis dan dinamis.
 5. Lari lima keliling lapangan.
2. Kegiatan Inti
 - a. Melakukan gerak dasar *shooting* bola basket.
 - b. Melakukan gerak dasar *shooting* bola basket secara berpasangan.
 - c. Melakukan *shooting* bola basket sebanyak tiga kali tembakan secara menggunakan latihan *shooting* dengan konsep B.E.E.F.
3. Kegiatan Penutup
 - a. Siswa dibariskan dua bersap.
 - b. Siswa melakukan penenangan atau pendinginan.
 - c. Memberikan koreksi dan evaluasi hasil latihan.
 - d. Berdo'a.

B. Analisis Data

Pengolahan dan analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk meringkas data yang telah dikumpulkan secara akurat. Data yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu data kuantitatif (bentuk angka). Data kuantitatif diperoleh dari hasil pretes dan postes. Yang diidentifikasi terlebih dahulu kemudian dianalisis. Setelah diperoleh data pretes dan postes, dilakukan teknik pengolahan data dan analisis data dengan bantuan program *software SPSS 16 for windows*. Adapun langkah-langkah untuk mengolah dan menganalisis data kuantitatif adalah sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas tidak lain sebenarnya adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Pengujian dilakukan tergantung variabel yang akan diolah. Pengujian normalitas sebaran data ini menggunakan *Kologorov-Smirnov Test* dengan bantuan SPSS 16.

- a. Jika signifikan dibawah 0,05 berarti data yang akan di uji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal, berarti data tersebut tidak normal.
- b. Jika signifikan diatas 0,05 maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal. Berarti data tersebut normal.

Uji normalitas bisa dilakukan dengan berbagai cara. Dalam penelitian ini, untuk mempermudah pengujian normalitas digunakan software pengolah data statistik, *software SPSS 16 for windows*. Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menguji normalitas dengan *software SPSS 16 for windows* adalah sebagai berikut.

- a. buka aplikasi *software SPSS 16 for windows*.
- b. klik *analyze*.
- c. pilih *descriptive statistic*.

- d. klik *explore*, maka akan terbuka kotak dialog *explore*. setelah itu pindahkan variabel nilai awal kelompok eksperimen ke kotak *dependent list*.
- e. pada menu *display* pilih *plots*, kemudian akan terbuka kotak dialog *exploreplots*, kemudian pilih *normality plots with test* untuk menguji normalitas data.
- f. klik *continue*, kemudian ok, maka akan tampil hasil uji normalitas yang diinginkan.

2. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas dan diketahui bahwa data berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji homogenitas. Pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah varians kedua kelompok sama atau berbeda. Adapun hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut.

H_0 = Tidak terdapat perbedaan varians antara *pretest* dan *posttest*.

H_1 = Terdapat perbedaan varians antara *pretest* dan *posttest*.

Kriteria pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi yaitu $\alpha = 0,05$, jika nilai *P-value (sig)* $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika nilai *P-value (sig)* $\geq 0,05$ maka H_0 diterima. Dalam penelitian ini, uji statistik untuk mengukur homogenitas.

Hipotesis statistik.

a. $H_0 : r_{xy_1} = 0$

Tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap keterampilan gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket dengan menggunakan kosep B.E.E.F pada siswa SDN Ketib.

b. $H_1 : r_{xy_1} \neq 0$

Terdapat pengaruh secara signifikan terhadap gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket dengan menggunakan dengan menggunakan kosep B.E.E.F pada siswa SDN Ketib.

3. Uji Perbedaan Rata-Rata

Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan menggunakan bantuan program SPSS 16, yaitu untuk mengetahui perbedaan rata-rata kemampuan gerak dasar menembak bola basket pada kelompok eksperimen.

H_0 = Tidak terdapat perbedaan kemampuan akhir data *pretest* dan *posttest*.

H_i = Terdapat perbedaan kemampuan akhir data *pretest* dan *posttest*.

Perhitungan beda rata-rata dapat dilakukan dengan bantuan Program *software SPSS 16 for windows*. Cara menghitung uji perbedaan rata-rata tersebut dijelaskan sebagai berikut.

- a. Jika data berdistribusi normal dan homogen, maka uji statistiknya menggunakan uji-t, dengan asumsi kedua varians homogen (*Equal Variance Assumed*).
- b. Jika data berdistribusi normal tetapi tidak homogen, maka uji statistiknya menggunakan uji-t dengan asumsi kedua varians tidak homogen (*Equal Variance not Assumed*).
- c. Jika data berdistribusi tidak normal, maka uji statistiknya menggunakan uji non-parametrik Mann-Whitney (uji-U).

4. Gain Normal

Setelah diperoleh data *pretest* dan *posttest* selanjutnya dilakukan perhitungan skor gain normal untuk mengetahui peningkatan latihan *shooting* menggunakan konsep B.E.E.F terhadap latihan *shooting* dalam permainan bola basket. Adapun rumus menghitung gain yang ternormalisasi menurut Hake (dalam Sundayana, 2015)

$$\text{Gain ternormalisasi (g)} = \frac{\text{Posttest} - \text{Pretest}}{\text{Skor maksimal} - \text{Pretest}}$$

Setelah diperoleh nilai gain selanjutnya dikriteriakan. Berikut katagori gain ternormalisasi yang telah dimodifikasi menurut Sundayana (2015, hlm. 151).

Tabel 3.4
Klasifikasi Gain Ternormalisasi

Nilai Gain Normal	Klasifikasi
$-100 \leq g < 0,00$	Terdapat penurunan
$g = 0,00$	Tetap
$0,00 < g < 0,30$	Rendah
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi

Menurut tabel 3.4 dapat disimpulkan bahwa setelah diperoleh nilai data gain tersebut selanjutnya di klasifikasikan menurut nilai gain normal seperti tabel di atas.

